

Hubungan antara Kemandirian Emosi Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MT.s Muhammadiyah wuring

Syafir Rahman¹⁾, H. Amir Djonu²⁾, Abdul Kholiq³⁾

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora, IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the relationship between emotional independence and the learning motivation of Mts Muhammadiyah Wuring learners. This research was conducted at Mts Muhammadiyah Wuring. The population of this study was 54 students. A sample of 40 students. The instrument consists of a kuisoner. To find out the validation of this study, researchers used the formula Person Product Moment through the SPSS v. 23 for window program. To find out quantitative descriptive correlations use data analysis techniques. After the data is distributed. From the data of the study analysis showed that the value of the correlation coefficient of 0.886 with a positive sign and obtained the value $p = 0.000$ so that from both variables obtained significant values both at the level of 0.05 and can be seen from the correlation coefficient number. With demikain the value can be compared with rtabel in the study which is at a significant level of 5% for a sample of 40 so that the number 0.3044 is obtained and it is seen that $r_{hitung} > r_{tabel}$ or $0.886 > 0.3044$, so that the null hypothesis (H_0) is obtained in reject and Hypothesis (H_1) is accepted. This means that there is a positive and significant relationship of emotional independence with the learning motivation of MTs. Muhammadiyah Wuring learners.

Keyword: *Kemandirian Emosi, Motivasi Belajar*

Corresponding Author:

Syafir Rahman,
IKIP Muhammadiyah Maumere,
Jln. Jendral Sudirman no 56 ;Waioti-Maumere
Email : syafirrahman5@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Zimmer-Gembeck dan Collins (2003) kemandirian emosional merupakan suatu proses perubahan kedewasaan seseorang dari tahap remaja yang ingin mandiri dan tidak mau terlibat dengan orang lain.

Goleman (2015:58) ada beberapa indikator dari kecerdasan emosional yang dapat merupakan patokan bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan, antara lain :

- Intelijen pribadi ,
- Pengendalian diri,
- Cita-cita,
- Mengetahui emosi orang lain (empathy),
- Pengetahuan sosial,.

Uno (2016) motivasi merupakan suatu dorongan yang bersifat membangun bagi seseorang baik itu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri sehingga seseorang tersebut mampu untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Sesuai dengan apa yang disampaikan diatas maka dapat disimpulkan, motivasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam berbagai situasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Sardiman (2001:81) terdapat beberapa macam indikator motivasi belajar yang muncul dari dalam diri peserta didik yaitu sebagai berikut:

- Gigih dalam menghadapi tugas,
- Ulet menghadapi kesulitan,

- Memperllihatkan minat terhadap beberapa masalah diantaranya adalah berani menghadapi masalah, mencari solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi dan tidak mudah putus asa.
- Mandiri dalam bekerja
- Cepat jenuh kalau di beri tugas terus menerus
- Dapat mempertahankan pengetahuanya
- Tidak mudah membiarkan sesuatu yang diyakininya

Para ahli yang menekuni bidang psikoanalisa percaya bahwa emosi merupakan ekspresi dari ketidaksadaran. Emosi juga merupakan pendukung utama manusia dalam menjalani hidup. Manusia selalu berupaya meningkatkan emosi yang menyenangkan dan mengurangi emosi yang tidak menyenangkan. Semua orang akan terlihat bahagia jika berhasil melakukannya. Motivasi sendiri sangat penting untuk mencerminkan tingkah laku.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dilapangan peneliti melihat bahwa Motivasi Peserta didik MTs Muhammadiyah Wuring berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Hal ini diketahui dari sikap peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik cenderung kurang memperhatikan apa yang disampaikan atau diajar oleh pengajar dan ada yang berbicara sendiri pada saat guru memberikan pelajaran. Kemandirian emosi peserta didik MTs Muhammadiyah Wuring pun berbeda-beda. Peserta didik yang mandiri dapat menyelesaikan dua pekerjaan atau tugas-tugasnya dengan baik atau tanpa bantuan orang lain. Sebaliknya siswa yang tidak mandiri biasanya kurang mampu untuk menyelesaikan sendiri tugas-tugas dengan baik dan selalu mengharapkan bantuan dari orang lain atau orang-orang yang ada disekitarnya.

2. METODE

Studi dalam penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian untuk menguraikan data dengan cara menggambarkan data yang sudah telah terkumpul sebagaimana adanya. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian adalah karkakter ilmiah untuk memperoleh data dari tujuan maupun kegunaan tertentu. Uji korelasi dimaksudkan agar dapat memahami tingkatan dan mengetahui apakah ada hubungan dari kedua variabel tersebut Penelitian ini memakai teknik pearson product moment correlation. Mengapa peneliti memakai teknik ini karena data yang diperoleh merupakan data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (2009:210) bahwa “data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*”

Data penelitian ini berdasarkan dari siswa kelas V11 dan V11I MTs Muhammadiyah Wuring. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah 40 orang. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data yaitu dengan tata kelola angket penelitian kepada sampel penelitian.

Hasil uji hipotesis untuk melihat keeratan hubungan antara kemandirian emosi dan motivasi belajar peserta didik, memakai rumus *pearson product moment correlation*, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kemandirian emosi (X) dan motivasi belajar peserta didik (Y).

Hasil dari penelitian disajikan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian emosi dengan motivasi belajar peserta didik Mts Muhammadiyah Wuring

1. Kemandirian Emosi

Berdasarkan penyebaran Kuisioner variabel kemandirian emosi (X) yang terkumpul dari hasil penyebaran kuisioner pada 40 responden, dengan jumlah pertanyaan 20 item masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban, dapat diperoleh Tingkat Kecapaian Responden (TCR). Hasil analisis TCR untuk sub variabel dengan hasil sebagai berikut : Berdasarkan data diatas secara umum indikator mengenali emosi diri sendiri di MTs. Muhammadiyah Wuring dengan skor rata-rata 70%, mengelola emosi dengan skor rata-rata 48%, memotivasi diri sendiri 46%, mengenali emosi dengan orang lain skor rata-rata 40% dan membina hubungan dengan skor rata-rata 43%

2. Motivasi belajar

Berdasarkan penyebaran Kuisioner variabel motivasi belajar (Y) yang terkumpul dari hasil penyebaran kuisioner pada 40 responden, dengan jumlah pertanyaan 20 item masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban, dapat diperoleh Tingkat Kecapaian Responden (TCR). Hasil analisis TCR untuk sub variabel dengan hasil sebagai berikut :

Indikator tekun menghadapi tugas dengan skor rata-rata 43%, ulet menghadapi kesulitan dengan skor rata-rata 46%, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar dengan skor rata-rata 42%, berprestasi dalam diri dengan skor rata-rata 43%, mandiri dalam belajar dengan skor rata-rata 49% dan kuatnya kemauan dalam belajar dengan skor rata-rata 44%.

3. Hubungan Antara Kemandirian Emosi Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel
Uji Korelasi

| | | KEMANDIRI AN EMOSIONAL | MOTIVASI BELAJAR |
|--------------------------|-----------------------|------------------------------|---------------------|
| KEMANDIRIAN EMOSIONAL | Person Correlation | 1 | .886** |
| MOTIVASI BELAJAR | Person Correlation | .886** | 1 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data diatas memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.886 dengan nilai signifikansi/ p value sebesar 0.00, karena signifikansi $p < 0.05$, maka terdapat hubungan antara kemandirian emosi dan motivasi belajar peserta didik.

Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara kemandirian emosional dan motivasi belajar siswa sangat kuat karena pedoman derajat hubungan keduanya berada pada koefisien korelasi 0.886.

3. PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian yaitu agar dapat menguraikan hubungan antara kemandirian emosi dan motivasi belajar peserta didik kelas V11 dan V111 MTs. Muhammadiyah Wuring. Jumlah sampel nya yaitu 40 siswa, dan dapat diperoleh hasil pengisian kuisioner kemandirian emosi dan motivasi belajar siswa kelas V11 dan V111 yang didistribusikan kedalam tabel dan dapat diperoleh menggunakan data statistik, kemudian nilai dari koefisien korelasi product moment (r) dengan taraf signifikan 0.05 didapatkan ,tabel 0.886. Berdasarkan hasil analisis corelasi pada tabel 4.17, terbukti secara statistic terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian emosi dan motivasi belajar siswa MTs. Muhammadiyah Wuring. Sehingga pembahasan diatas dapat diinterpretasikan bahwa kemandirian emosi dan motivasi belajar siswa MTs. Muhammadiyah Wuring memiliki hubungan yang searah yaitu semakin baik kemandirian emosi maka motivasi belajar siswa semakin meningkat dan hasil korelasinya merupakan korelasi yang positif, sangat kuat dan signifikan.

Kemandirian emosional merupakan salah satu aspek perkembangan kemandirian yang berkaitan dengan perubahan hubungan. Kemandirian emosi memiliki peranan terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut Purwanto (2007:73) pengertian dari motivasi belajar itu sendiri merupakan kesadaran yang dimiliki yakni dalam menggerakkan, mengarahkan, menjaga tingkah laku seseorang sehingga seseorang tersebut dapat terdorong untuk bertindak dalam hal melakukan sesuatu sehinga tercapai tujuan tertentu. Dalam belajar motivasi sendiri adalah proses dimana seluruh daya gerak baik itu dari dalam diri kita maupun dari luar diri, agar dapat memotivasi diri saat belajar, salah satu yang mempengaruhi keadaan emosi seseorang yaitu dorongan untuk belajar, dikarenakan emosi itu sendiri adalah bentuk ungkapan kepribadian diri yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang menunjukkan dari semua gambaran keadan jiwa, sehingga peserta didik terlihat mandiri dalam emosi, peserta didik secara tidak langsung bisa mengontrol emosinya untuk dapat menampilkan emosi yang baik yang dapat mendorong mereka dalam kegiatan proses belajar.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang diperoleh dari penelitian dengan analisis data sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian emosi dan motivasi belajar siswa MTs. Muhammadiyah Wuring.

Kesimpulan ditunjukan dari hasil Perhitungan Koefisien korelasi Tingkat korelasi atau Hubungan Antara Kemandirian Emosi Dan Motivasi Belajar Peserta Didik MTs. Muhammadiyah Wuring termasuk dalam kelompok “sangat kuat “ yaitu dengan melihat $r_{hitung} = 0.886$ kemudian dibandingkan dengan tabel distribusi interpretasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harijito dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- A.M., Sardiman (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Elide Prayitno.,2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Goleman, Daniel (1997). *“Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional); Mengapa El Lebih Penting dari pada IQ”* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kountur,Ronny. (2009). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Manajemen PPM, Jakarta.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007).
- Sardiman, A.M. (2016). *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D “* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D “* . Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2016). *“Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan”* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zimmer-Gembeck & Collins.(2003).“Kemendirian Emosional“ https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9469/2/T1_802011036_Full%20text.pdf